BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian kinerja keuangan melalui laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai teknik analisis laporan keuangan, salah satunya dengan analisis *common size* atau disebut juga dengan persentase per komponen adalah metode analisis keuangan yang digunakan untuk membandingkan satu akun terhadap total akun. Analisis ini juga dapat dikatakan sebagai gambaran analisis rasio perbandingan karena dalam nominal rupiah dari setiap unsur laporan keuangan digambarkan dalam bentuk persentase (%) dari total komponen keuangan (Rifadi et al., 2019). Menurut Hanafi (2009) *common size* ialah sebuah metode proses perhitungan yang menggunakan perbandingan setiap pos yang ada pada neraca dan laporan laba rugi. Total kekayaan atau total aset untuk perhitungan neraca dan penjualan bersih (pendapatan) untuk perhitungan laba rugi (Zuhri et al., 2019).

Analisis *common size* yang ditinjau dari laporan neraca dapat memberikan gambaran posisi relatif aktiva lancar terhadap aktiva tidak lancar dari total aktiva, juga mengetahui gambaran posisi liabilitas dan ekuitas dari total pasiva. Apabila ditinjau dari laporan laba rugi, metode *common size* dapat memberikan gambaran distribusi dari penjualan kepada biaya dan laba. Oleh sebab itu, seorang ahli analis dapat mengetahui dan menilai kinerja keuangan perusahaan dari hasil persentase (%) yang telah dihitung (Rifadi et al., 2019). Analisis *common size* digunakan untuk mengetahui masing-masing proporsi persentase pada komponen laporan keuangan, yakni laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan, terutama pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu. Dengan demikian, akan terlihat bagaimana kondisi keuangan pada perusahaan tersebut.

Kondisi keuangan dan keberhasilan perusahaan dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan. Yang dimaksud dengan kinerja keuangan perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan yang bertujuan untuk

memberikan solusi dan menemukan jawaban dalam setiap pengambilan keputusan yang tepat. Salah satu aspek dalam menilai kinerja keuangan pada saat ini ataupun prospek usaha yang akan datang yakni dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan (Farida et al., 2019).

Menurut Syamsuddin (2009) analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya ialah suatu perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, ataupun di masa depan. Dengan demikian, perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan yang akan digunakan untuk menilai atau mengukur kinerja keuangan perusahaan dan membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, sehingga dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun berikutnya dengan harapan dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Oleh sebab itu, analisis laporan keuangan diperlukan untuk menilai kinerja keuangan disuatu perusahaan (Farida et al., 2019).

Laporan keuangan merupakan alat penguji pembukuan bagi perusahaan yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan dan menilai kondisi keuangan perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajer, kreditur dan investor dapat mengambil suatu manfaat dari hasil analisa keuangan. Seperti halnya para manajer atau pimpinan perusahaan mengetahui perkembangan perusahaannya pada periode yang lalu. Melalui analisis laporan keuangan, seorang analis dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem dan menentukan pengambilan kebijakan keputusan yang lebih tepat (Muhlis & Shalihah, 2020).

Menurut Keown (2011) laporan keuangan adalah catatan pelaporan keuangan perusahaan dalam jangka waktu yang ditentukan dan memiliki fungsi sebagai kontrol kinerja perusahaan yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan. Menurut Putra & Laely (2015), data yang tercantum pada laporan keuangan digunakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan, terutama investor atau pemegang saham untuk pedoman dalam pengambilan keputusan, hal ini menunjukkan bahwa dalam laporan keuangan dapat diketahui secara akurat tentang kinerja sebuah perusahaan yang dapat

digunakan sebagai dasar untuk menganalisis kinerja keuangan (Zuhri et al., 2019).

Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan sarana utama bagi sebuah perusahaan untuk memberikan informasi keuangan bagi pengambil keputusan. Tujuan laporan keuangan ialah memberikan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang dapat bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (JICA, 2018).

Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini ialah PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu yang terletak di Jl. Tanjungpura Ruko Jangkarmas Kel. Karangmalang, Kec. Indramayu, Kab. Indramayu, Jawa Barat. Pegadaian Syariah tersebut beroperasi pada hari Senin sampai dengan Sabtu. Jam operasional PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu dimulai pada pukul 07.30 s.d. 15.00 WIB, kecuali di hari Sabtu pukul 07.30 s.d. 12.30 WIB.

Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan formal yang merupakan unit dari PT. Pegadaian (Persero) di Indonesia, yang bertugas menyediakan alternatif pemenuhan kebutuhan pembiayaan bagi kelompok masyarakat menengah ke bawah yang memiliki usaha berskala mikro, kecil maupun menengah berdasarkan hukum *rahn* atau gadai syariah (Fuad & Trianna, 2018).

Terbentuknya *Strategic Business* Unit Syariah tahun 2003 sebagai cikal bakal unit bisnis syariah, PT. Pegadaian (Persero) melalui Pegadaian Syariah terus mengoptimalkan potensi keuangan syariah yang besar di Indonesia. Oleh karena itu, untuk memperluas jangkauan pemasaran produk syariah, Pegadaian Syariah menggunakan saluran pemasaran konvensional yang dimiliki Perseroan PT. Pegadaian yang terdiri dari 3.431 outlet konvensional, 15.587 agen konvensional dan 15.000 tenaga *outsourcing*. Selanjutnya, dari sisi varian produk, Pegadaian Syariah memiliki produk yang lengkap, yaitu terdiri dari *rahn* atau gadai syariah, *rahn* fleksi, pembiayaan cicil emas, tabungan emas syariah, *arrum* haji dan *traveling* halal, *arrum* mikro dan lain sebagainya (Dabu, 2021).

Per akhir Desember 2020, jumlah nasabah Pegadaian Syariah mencapai 1,5 juta orang. Dari jumlah nasabah tersebut 1,3 juta merupakan nasabah gadai, sementara 129.075 nasabah non-gadai dan 490.313 ialah nasabah tabungan emas. Selanjutnya, untuk profil nasabah Pegadaian Syariah dari sisi gender atau jenis kelamin didominasi oleh perempuan yaitu sebesar 70%. Sementara dari sisi peruntukan kredit, 63% digunakan untuk tujuan produktif yakni modal kerja, investasi ataupun pembelian barang-barang produktif untuk mendukung kegiatan ekonomi dari nasabah. Sisanya, 37% digunakan untuk sektor konsumtif (Dabu, 2021).

Tabel 1. 1 Omzet Pegadaian Syariah

Tahun	Omzet Pegadaian Syariah
2018	Rp19,12 triliun
2019	Rp24,30 triliun
2020	Rp26,52 triliun

Sumber: www.theiconomics.com, (Dabu, 2021)

Berdasarkan data tahun 2018 hingga tahun 2020, kinerja keuangan Pegadaian Syariah tumbuh positif. Dilihat dari sisi omzet, menurut Beni Martina Maulana, selaku Kepala Unit Usaha Syariah PT. Pegadaian (Persero) menjelaskan bahwa omzet yang didapatkan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp19,12 triliun naik menjadi Rp24,30 triliun di tahun 2019, dan untuk tahun 2020 juga mengalami kenaikan menjadi Rp26,52 triliun. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ditengah kondisi ekonomi yang sedang lesu akibat pandemi di tahun 2020, kinerja Pegadaian Syariah tetap tumbuh positif (Dabu, 2021).

Sementara, data laporan keuangan PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu

Per 31 Desember 2020 dan 31 Oktober 2021

Pos Neraca	2020	2021
Aktiva		
Kas	Rp 135.779.100	Rp 269.157.800
Bank	Rp 1.458.523	Rp 29.132.000
Pinjaman Yang Diberikan (PYD)	Rp91.401.305.919	Rp73.560.370.706
Biaya DiBayar Dimuka	Rp 15.479.128	Rp 15.479.128
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (YMHD)	Rp 3.312.151.653	Rp 3.045.303.452
Beban Yang Ditangguhkan (BYD)	Rp 171.334.094	Rp 171.334.094
Total Aktiva	**Rp19.533.978.693**	**Rp16.544.786.778**
Pasiva		
Hutang PREMI Asuransi K-KUM	Rp 1.539.727.672	Rp 938.901.017
Hutang Bea Lelang	Rp 2.627.554	Rp 9.507.308
Hutang Kepada Nasabah	Rp 575.082.627	Rp 87.322.841
Hutang Pajak	Rp 14.251.932	Rp 14.971.201
Hutang Kepada Pegawai	Rp 979.250	Rp 437.381
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp 17.924.248	Rp 18.746.798
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp17.383.089.088	Rp15.371.478.910
Total Pasiva	**Rp19.533.978.693**	**Rp16.544.786.778**

Sumber: Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu

Berdasarkan data laporan posisi keuangan (Neraca) di atas diketahui bahwa, total aktiva dan pasiva yang dimiliki oleh PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu pada periode 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Oktober 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar Rp2.989.191.915 atau 15,30%. Pada pos-pos aktiva, kas dan bank mengalami peningkatan yang sangat signifikan, hal tersebut digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Peningkatan kas sebesar Rp133.378.700 atau 98,23% dan bank sebesar Rp27.673.477 atau 1.897,36%. Sementara, pinjaman yang diberikan (PYD) dan pendapatan yang masih harus diterima (YMHD) mengalami penurunan yang cukup signifikan. Jumlah pinjaman yang diberikan mengalami penurunan sebesar Rp17.840.935.213 atau 19,52% dan jumlah pendapatan yang masih harus diterima menurun sebesar Rp266.848.201 atau 8,06%. Pada komponen biaya dibayar dimuka dan beban yang ditangguhkan (BYD) stabil, tidak ada kenaikan ataupun penurunan.

Selanjutnya, dilihat dari pos-pos pasiva, hutang PREMI Asuransi K-KUM, hutang kepada nasabah dan pegawai serta saldo laba (rugi) tahun berjalan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hutang PREMI Asuransi K-KUM menurun sebesar Rp600.826.655 atau 39,02%, hutang kepada nasabah menurun sebesar Rp487.759.786 atau 84,81% dan hutang kepada Pegawai menurun sebesar Rp541.869 atau 55,33% serta saldo laba (rugi) tahun berjalan menurun sebesar Rp2.011.610.178 atau 11,57%. Sementara, hutang bea lelang, hutang pajak dan pendapatan diterima dimuka mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada hutang bea lelang meningkat sebesar Rp6.879.754 atau 261,83%, hutang pajak meningkat sebesar Rp719.269 atau 5,05% dan pendapatan diterima dimuka meningkat sebesar Rp822.550 atau 4,59%.

Tabel 1. 3 Laporan Laba Rugi

PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu

Per 31 Desember 2020 dan 31 Oktober 2021

Pos Laba Rugi	2020	2021
Total Pendapatan	**Rp20.031.748.702**	**Rp17.307.523.516**
Pendapatan Usaha	Rp19.932.149.119	Rp17.254.290.470
Pendapatan Pengembalian Subrogasi/Recovery	Rp 99.055.583	Rp 52.742.193
Pendapatan Lain-Lain	Rp 544.000	Rp 490.853
Biaya Usaha	Rp 2.941.936.786	Rp 1.958.406.606
Biaya Penyusutan dan Amortisasi	(Rp 293.277.172)	(Rp 22.362.000)
Total Biaya	Rp 2.648.659.614	Rp 1.936.044.606
Laba/Rugi	Rp17.383.089.088	Rp15.371.478.910

Sumber: Laporan Laba Rugi PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu

Berdasarkan data laporan laba rugi di atas, pada periode 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Oktober 2021, diketahui bahwa PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu mengalami penurunan pada semua pos-pos laba rugi yakni pada komponen pendapatan, biaya dan jumlah laba/rugi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Total pendapatan menurun sebesar Rp2.724.225.186 atau 13,6%, sementara total biaya menurun sebesar Rp712.615.008 atau 27% dan jumlah laba/rugi menurun sebesar Rp2.011.610.178 atau 11,6%.

Fakta empirik memperlihatkan bahwa ketika peneliti membahas laporan keuangan, maka muncul suatu permasalahan yaitu sulitnya dalam memprediksi laporan keuangan perusahaan, karena peneliti terkendala dalam mengakses dan memperoleh laporan keuangan dalam hal ini pada Pegadaian

Syariah, karena data laporan keuangan yang dimaksud tidak terpublikasi langsung di website ataupun internet, sehingga peneliti harus melakukan observasi langsung di perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh sulitnya dalam memprediksi laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan persentase pada masing-masing pos keuangan di periode tertentu. Hal ini dikarenakan setiap nilai yang naik pada per periodenya tidak menutup kemungkinan persentasenya (%) juga naik. Menurut Jumingan (2014), pos-pos keuangan dalam laporan keuangan sulit diprediksi, sehingga tidak dapat membandingkan atau memperoleh gambaran tentang perubahan dalam masing-masing unsur atau komponen dari tahun ke tahun yang berhubungan dengan total aktiva, total utang dan modal sendiri (total pasiva), serta total penjualan neto (Prihastuti et al., 2019).

Dengan demikian, perlunya menganalisis laporan keuangan menggunakan *common size* dengan menilai pos-pos keuangan pada laporan keuangan menjadi bentuk persentase (%), agar dapat diketahui proporsi masing-masing komponen apakah perusahaan tersebut mengalami kenaikan atau penurunan persentase disetiap komponen atau pos-pos keuangan per periodenya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan Pegadaian Syariah menggunakan analisis *common size*. Penelitian ini diharapkan akan memperoleh simpulan mengenai kinerja keuangan yang dilakukan oleh PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu pada periode 2020-2021, sehingga dapat diketahui kondisi keuangan yang terjadi apakah mengalami kenaikan ataupun sebaliknya mengalami penurunan persentase (%) yang menunjukkan baik atau tidaknya kinerja keuangan pada periode tersebut. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis *Common Size* Dalam Menilai Kinerja Keuangan (Studi pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu).**

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan-permasalah tersebut dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

a. Berdasarkan laporan posisi keuangan (neraca) per 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Oktober 2021 menunjukkan bahwa total aktiva dan pasiva mengalami penurunan yang cukup signifikan.
b. Komponen laporan laba rugi yaitu pendapatan, biaya, dan jumlah laba/rugi juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.
c. Sulit untuk memprediksi apakah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan persentase pada masing-masing pos keuangan di periode tertentu. Karena, setiap nilai yang naik pada per periodenya tidak menutup kemungkinan proporsi persentasenya (%) juga naik.
d. Perlunya menganalisis laporan keuangan menggunakan *common size* dengan menilai pos-pos keuangan pada laporan keuangan menjadi bentuk persentase (%), agar dapat diketahui proporsi masing-masing komponen laporan keuangan.

2. Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan masalah untuk menghindari meluasnya topik permasalahan dari pokok perumusan masalah yang akan dibahas, sehingga dapat memberikan pemahaman yang terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Maka, dalam hal ini peneliti menitik beratkan permasalahan pada analisis *common size* dalam menilai kinerja keuangan dan informasi data-data yang diperlukan diambil dari laporan keuangan PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu periode 2020-2021.

3. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka pokok permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Bagaimana kinerja keuangan PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu menggunakan teknik *common size* ditinjau dari neraca periode 2020-2021?
b. Bagaimana kinerja keuangan PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu menggunakan teknik *common size* ditinjau dari laporan laba rugi periode 2020-2021?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan penelitian ini adalah untuk:

   a. Mengetahui kinerja keuangan PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu menggunakan teknik *common size* ditinjau dari neraca periode 2020-2021.
   b. Mengetahui kinerja keuangan PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu menggunakan teknik *common size* ditinjau dari laporan laba rugi periode 2020-2021.

2. Kegunaan Penelitian

   Dari tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

   a. Kegunaan Teoritis

      Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai analisis *common size* dan kinerja keuangan disuatu perusahaan. Teori-teori tersebut sebagai wujud dari penerapan mata kuliah yang telah dipelajari.

   b. Kegunaan Praktis

      Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

      1) Bagi peneliti

         Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang keuangan serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh mengenai kinerja keuangan.

      2) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia keilmuan pada umumnya mahasiswa/i IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya para mahasiswa/i jurusan Perbankan Syariah. Diharapkan penelitian dapat dijadikan sebagai bahan studi dan acuan bagi mahasiswa/i untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dan komprehensif.

3) Bagi Pegadaian Syariah

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan khususnya PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan dilihat dari kinerja keuangan pada setiap periodenya yang nantinya dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

4) Bagi Investor

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor atau pemegang saham sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan modalnya atau dapat berinvestasi pada perusahaan khususnya di Pegadaian Syariah.

D. Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi dalam susunan yang berdasarkan sistematika yang telah ditentukan ke dalam lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, diuraikan secara umum garis permasalahan penelitian meliputi; latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini berisi teori-teori yang terikat dengan penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang dilakukan, meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi tentang gambaran umum Pegadaian Syariah yang bersangkutan dan hasil analisis dari pengolahan data secara deskriptif. Bab ini memuat data-data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai perhitungan laporan keuangan ditinjau dari laporan neraca dan laporan laba rugi menggunakan teknik *common size*, sehingga dapat diketahui hasil kinerja keuangan PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Pasarbaru Indramayu pada periode 2020-2021.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi simpulan dari hasil analisis data dan saran dari penulis mengenai penelitian yang telah dilakukan.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON